

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pesan

Menurut bahasa, pesan merupakan amanat, permintaan, perintah atau nasihat yang diberikan oleh orang lain. Pada dunia komunikasi, pesan diartikan menjadi isi dan tujuan yang ingin disampaikan.²⁸ Pesan ialah apa yang akan disampaikan dari pengirim ke penerima, bahasa tubuh dan simbol verbal yang menyampaikan tata kerama, perasaan, ide atau maksud dari suatu sumber. Didalam buku kamus komunikasi pesan yaitu unsur cara komunikasi berupa petunjuk yang berasal dari perasan, pikiran seseorang dengan memakai, tanda, suara, simbol lain yang disampaikan pada orang lain.

Pesan bisa disampaikan lewat media komunikasi atau secara tatap muka isinya berupa informasi, ilmu pengetahuan, nasehat, hiburan. Umumnya menerjemahkan dalam bentuk isi, informasi atau pesan. Pesan ialah isyarat komunikasi yang bertindak sebagai stimulus bagi penerima tanda, berupa simbol. Bersifat umum dari simbol terwujud lewat persetujuan, seperti simbol nasional. Bahkan pesan merupakan suatu penyajian yang dilaksanakan oleh karena itu komunikator terhadap komunikan agar terwujud komunikasi.²⁹

Pesan ialah apa yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan adalah seperangkat simbol non verbal dan verbal yang mewakili ide, nilai, perasaan, maksud dari suatu sumber.³⁰ Pesan bisa disampaikan lewat media komunikasi atau secara langsung. Biasanya akan diterjemahkan lewat kata informasi, konteks, pesan.³¹

Sebuah pesan memiliki 3 elemen: organisasi pesan, bentuk, makan symbol digunakan untuk mengungkapkan tujuan tersebut. Pesan yang

²⁸ Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013.h.21

²⁹ *Ibid* h.29

³⁰ Kurniawan Junaedhi, PT Gramedia Pustaka Utama, and Djujuk Juyoto, "Buku," 2019.h.3

³¹ Hafied Cangara, "Pengantar Ilmu Komunikasi Rajawali Pers," 2010.h. 24

memakai tanda yang sama mengacu pada topik sama memiliki pemahaman dan pengertian yang setara untuk khalayak komunikan dan komunikator. Kesalahan komunikasi sering³²

Pesan berbentuk informasi, niat, ide, pengetahuan dan penerima merupakan pihak yang dituju untuk proses komunikasi lebih luas, terutama mencakup efek komunikasi dan sarana. Fasilitas sangat diperlukan jika tak bisa komunikasi langsung. Pesan merupakan apa yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan adalah kumpulan atau rangkaian simbol non verbal dan verbal yang mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan yang dimaksudkan oleh suatu sumber.

Karena pesan dibungkus dengan simbol-simbol tertentu, namun pesan bisa menganalisis menjadi tiga aspek makna: lambang yang akan digunakan untuk organisasi pesan, membuat makna, bentuk. Simbol yang terpenting ialah bahasa dan kata-kata. Ini mewakili perasaan, ide, objek yang berbeda. Simbol dapat berupa ucapan atau tulisan. Bahasa mengharuskan orang untuk berbagi pikiran, informasi, perasaan kepada orang lain. Lambang atau ikon yang digunakan untuk mempengaruhi penerima pesan. Simbol ini dapat dipahami oleh panca indera penerima dan ditafsirkan menjadi pesan.³³ Didalam bahasa inggris biasanya diterjemahkan dengan kata *information, message, context*.

Sebuah pesan dapat dilihat dari berbagai sisi: metode penyampaian pesan secara saluran, tatap muka, lisan, secara langsung, lewat media. Bentuk pesan: koersif, informatif, persuasif. Koersif menyampaikan pesan menerapkan dan wajib sanksi jika tidak ditegakkan. Informatif komunikasi membuat keputusan ketika memberi fakta atau informasi. Persuasif ini termasuk pesuasi, artinya membangkitkan kesadaran, pemahaman individu ternyata apa yang dikomunikasikan mengubah sikap.³⁴

³² Muhammad Qadaruddin, "Pengantar Ilmu Dakwah," 2019.h.67-68

³³ Zuwirma Zuwirma, "Dasar-Dasar Komunikasi," 2020. h. 10

³⁴ Ali Nurdin et al., "Pengantar Ilmu Komunikasi," 2013. h. 109-110

B. Pengertian Dakwah

Secara istilah, dakwah berarti manusia terpanggil atau diminta untuk menjalani kehidupan di jalan Allah. Menurut bahasa, dakwah adalah kata *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti memanggil atau mengundang. Dalam kerangka ajaran Islam, setiap perkataan, tindakan atau pemikiran sebagai implisit atau eksplisit menyeru manusia untuk beramal, perbuatan baik, amal saleh mengarah kepada kebenaran ajaran Islam, bisa disebut dakwah.³⁵

Dakwah bagian dari informasi akan menjadi sistem terpenting didalam gerakan islam. Dakwah bisa dilihat sebagai suatu proses perubahan terencana dan terarah yang ditunjukkan untuk umat, individu, keluarga serta bertujuan untuk kemajuan bangsa yang diridhoi Allah. Dakwah umumnya adalah proses komunikasi. Komunikasi dua arah yaitu mengajak dan diajak agar menerima bimbingan.

Kejadian terlihat dari istilah dakwah sendiri menggambarkan kegiatan yang mengaitkan 2 orang, komunikasi sebagai sasaran pesan dengan makna tersebut dan komunikator sebagai pengirim pesan. Objek, Subjek dan pesan sastra ilmu dakwah. Dakwah hanyalah menjelaskan dan menyampaikan ajaran Islam. Orang lain hanya melihatnya sebagai pengetahuan dan pendidikan lalu menjauhkannya dari implementasi, serta berbagai teori. Adapula definisi umum yang menghubungkan antara penjelasan dakwah dengan agama.³⁶

'Abd al-Karim Zaidan (1976: 5), dakwah adalah mengajak kepada agama Allah, yaitu Islam. Aboebakkar Atjeh (1971: 6), dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik. Masdar Helmy (1973: 31), dakwah adalah " mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk

³⁵ Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013.h.9

³⁶ Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*.h.2-9

melakukan *amar ma'aruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Nasaruddin Razak (1976: 2), dakwah adalah "suatu usaha memanggil manusia ke jalan Ilahi menjadi muslim". Abdul Kadir Munsyi (1981: 19), dakwah ialah "mengubah umat dari situasui kepada situasi yang lebih baik didalam semua segi kehidupan".³⁷

Syekh Abdullah mengemukakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalanya agama yang benar untuk dialihkan kejalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran.

Syekh Muhammad Khidr Husain dalam kitabnya ad dakwah *ila al Ishlah* mengatakan bahwa dakwah adalah “upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk atau tujuan mendapatkan kesuksesan dan bahagia didunia dan akhirat.

Ahmad Ghalwusy dalam kitabnya al dakwah al Islamiyah mengatakan bahwa dakwah ialah penyampaian pesan Islam kepada manusia disetiap waktu dan tempat dengan berbagai metode dan media sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah (khalayak).³⁸

(Amrullah Ahmad,1999), upaya mengajak manusia supaya masuk ke dalam jalan Allah secara menyeluruh, baik dengan lisan, tulisan maupun perbuatan sebagai ikhtiar muslim mewujudkan Islam menjadi kenyataan kehidupan pribadi, usrah (kelompok), jama'ah dan ummah.

(Muhammad Natsir, 2000), usaha menyerukan dan menyampaikan kepada kepada perorangan manusia di dunia yang meliputi *ma'ruf nahi munkar*, membimbing pengalamanya dalam perikehidupan perseorangan, berumah tangga, bermasyarakat dan bernegara.

³⁷ Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. h.13-14

³⁸ Mahmuddin Mahmuddin, “Manajemen Dakwah,” 2018. h.9

(Endang S.Anshari, 1991), upaya menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.³⁹

C. Pengertian Pesan Dakwah

Secara garis besar pesan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengamalkan ajaran Islam, menjauhi larangan Allah dan mengikuti perintah-Nya.⁴⁰ Pesan dakwah tak hanya membutuhkan lebih dari sekedar perhatian pada waktu dan penempatan, tetapi isi pesan dakwah dapat dianalisis untuk memastikan bahwa setiap jenis pesan disampaikan secara handal.

Dalam keadaan ini, apakah itu pesan informasi, pesan motivasi, pesan informal, pesan pengajaran⁴¹ Pesan dakwah adalah sebuah pesan yang berisi kaidah keIslaman sebagaimana dalam Al-quran dan sunnah. Pesan dakwah sendiri berisi tentang semua bahan tentang kaidah Islam disampaikan untuk dai terhadap mad'u dalam setiap kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dikenal dalam komunikasi sebagai kenali audiens kamu, apabila pesan tak mencapai kebutuhan penyampaian pesan selama tentang mad'u, hingga dai mengalami kesulitan apalagi efek yang diharapkan mad'u adalah perubahan perilaku. Kuncinya disini adalah bagaimana dai dapat menyampaikan pesan dakwah pada *mad'u* terlebih dahulu mengerti kepentingan *mad'u*. Berdasarkan uraian sebelumnya, Pesan dakwah bisa diartikan sebagai pesan yang mengajak manusia untuk beramal dan mengikuti perintah Allah.⁴²

Pesan dakwah ialah materi atau isi pada komunikasi dakwah berupa informasi berbentuk simbol atau bahasa yang dapat dipahami oleh sasaran dakwah. Semua materi dakwah dan pesan merupakan ajaran Islam.⁴³

³⁹ Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013. h.10

⁴⁰ *Ibid*,h. 32

⁴¹Ilahi and Dakwah, "Bandung: PT."h.99

⁴² *Ibid* h.99

⁴³ Asep Syamsul M Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013.h.29

D. Materi Dakwah

Materi dakwah inilah yang ingin dibagikan terhadap mitra dakwah. Para ahli menggunakan berbagai istilah untuk menyebut materi dakwah seperti *mad'u* dakwah dan pesan-pesan *al-maddah*. Umumnya terlihat jelas apa materi dakwah atau pesan, seluruh ajaran Islam bisa berasal dari hadits dan quran. Keduanya membenarkan ringkasan ajaran mutlak untuk Islam.

Pengembangan materi dakwah meliputi hal-hal diatas selain itu, ilmu hadits dan quran membuat kita lebih memahami, mengenal, mencintai atau mengamalkan dari kedua sumber. Oleh karena itu, seorang dai perlu memiliki pengetahuan yang benar tentang quran, hadits.⁴⁴

Materi dakwah didasarkan pada hadist dan quran, pemaparan dibagi menjadi 3 kelompok pembahasan: akhlaq, syariah, dan aqidah. Seluruh elemen ini adalah materi utama dari bahasa dakwah.⁴⁵ Materi dakwah merupakan isi dari pesan-pesan yang akan disampaikan oleh dai pada *mad'u* untuk mencapai sasaran berdakwah.⁴⁶

Menurut pendapat Fathi Yakan dalam kitab "*kaifa mad'u ilal Islami*" menambahkan bahwa *maddah* (materi) dakwah yang berupa totalitas ajaran Islam tersebut harus dijelaskan kepada *mad'u* tentang beberapa keistimewaannya yang berlainan dengan ajaran-ajaran lain agar mereka tertarik untuk mempelajari.⁴⁷

a. Aqidah

Menurut bahasa, aqidah berasal dari kata *aqd* yang berarti ikatan yang kokoh, dapat dipercaya, lekat, pengikatan atau

⁴⁴ Abdullah, "Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah."h.123

⁴⁵ Shabri Shaleh Anwar, "Filosofi Dakwah Kontemporer (Hasil Check Similarity)," 2022.h.66

⁴⁶ M Firdaus F'anutut Thoifah, Egalia Novika Hidayat, and Saiful Bintaro, "Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial," 2020.h.33-34

⁴⁷ Mohammad Hasan, metodologi pengembangan ilmu dakwah hal 72

orang yang beriman. ⁴⁸Aqidah merupakan dasar keimanan dalam ajaran Islam. Aqidah didalam Islam juga disebut tauhid dan ialah inti dari iman. Tauhid ialah keputusan batin menyangkut masalah yang berkaitan erat dengan rukun iman.

Berbagai materi dakwah dibidang akidah tidak hanya fokus pada persoalan yang harus diyakini tetapi juga mencakup urusan yang dilarang sebaliknya, misal menyekutukan, syirik, mengingkari adanya tuhan dan lain-lain.

Pada umumnya setiap pembahasan tentang ketaqwaan atau aqidah tauhid terkandung dalam rukun iman yang berkaitan dengan dalilnya dapat ditemukan dalam al-quran, aqidah meliputi:

- 1) Iman kepada Allah swt,
- 2) Iman kepada malaikat-malaikat-Nya,
- 3) Iman kepada kitab-kitab-Nya,
- 4) Iman kepada rasul-rasul-Nya,
- 5) Iman kepada hari akhir,
- 6) Iman kepada qadha dan qadar

b. Syari'ah

Syari'ah adalah perundang-undang dan segala hukum yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan-Nya, antara sesama manusia. Syari'at sifatnya umum, memproklamasikan hak non muslim dan muslim serta hak-hak semua orang Islam.

Adanya substansi syari'ah ini membuat tatanan dunia menjadi sempurna dan teratur. Patuhi semua hukum dan aturan dengan tuhan dan manusia juga hubungan antara individu.

Syari'at Islam telah mengembangkan seperangkat hukum yang menyeluruh mencakup semua aspek aktivitas individu.

⁴⁸Qadaruddin, "Pengantar Ilmu Dakwah.",h.69

Materi yang berkaitan dengan komponen syari'ah harus mengkomunikasikan atau memberikan informasi yang jelas pada bidang hukum berupa status hukum wajib, dianjurkan, makruh, mubah, haram.

Dalam bahasa arab merupakan kata benda yang berasal dari kata kerja yang artinya memuja atau meyembah.⁴⁹Syari'ah terdiri dari:Ibadah: puasa, shalat, zakat, tharah, haji.

c. Akhlak

Menurut etimologi dalam kata moralitas berasal dari kata umum bahasa arab *khulqun* yang berarti ialah tabiat, tingkah laku, watak. Frasa ini berbagai aspek hal persamaan dengan adanya perkataan tentang *kholqun* yang bermakna peristiwa, makhluk dan pencipta agar diciptakan.

Disisi lain, istilah terminologi, argument moral mengacu pada situasi suhu internal atau persoalan karakter yang akan disebabkan dari tingkah laku manusia.

Sifat akhlak didalam kegiatan dakwah hanyalah ini pelengkap. Dengan kata lain, itu agar melengkapi Islam dan iman seorang hamba. Moralitas bermakna menjadi pelengkap, tetapi ini tidak menyiratkan tentang keadaan ini.

Tidak sepenting masalah Islam dan akidah, tapi melengkapi akidah dan Islam sendiri. Akhlak terbagi menjadi: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia yakni: diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid* h.70

⁵⁰ Abdullah, "Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah." h.71-72

E. Hukum Dakwah

Ulama sepakat dengan kewajiban untuk berdakwah. Namun, mereka berbeda pendapat dalam tipe kewajibannya; Apakah wajib (fardu) *'ain* ataukah wajib kifayah? Masing-masing pihak berupaya memperkuat argumentasinya berdasarkan ayat-ayat al-quran dan hadist dan dalil-dalil rasional, yang berpotensi menimbulkan persepsi yang diambil akan meyakini bahwa memang memiliki perbedaan yang jauh dan berpengaruh signifikan pada sisi praktisnya.

Dalam pandangan penulis, setelah mencermati pendapat keduanya kelompok dengan dalil-dalil dan argumentasinya, mengindikasikan bahwa perbedaan pendapat antara keduanya semakin sempit dalam tataran praktis.⁵¹ Dakwah dalam segala bentuk ialah wajib bagi seluruh umat Islam. Contoh, melakukan perbuatan baik dari pada buruk, memberi nasehat, melakukan jihad. Perihal ini menyatakan bahwa kaidah Islam tidak mengikat pemeluknya untuk senantiasa mencapai hasil yang maksimal, tetapi mewajibkan untuk berusaha semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.⁵²

Dakwah itu wajib bagi umat Islam. Karena dakwah adalah sumber dan nafas gerakan Islam. Demikian dengan adanya dakwah, ajaran Islam yang dimulai sejak zaman Rasulullah saw bisa tersebar merata keseluruh lapisan masyarakat. Itu diwariskan kepada sahabat diteruskan ke generasi berikutnya dan berlanjut hingga hari ini. Para ulama sepakat menetapkan bahwa hukumnya wajib.

Alasan yang mereka kemukakan adalah bahwa yang diwajibkan hanyalah orang-orang yang memiliki keahlian dalam masalah agama dan seluk beluk dari apa yang didakwahkan. Sedangkan tidak semua kaum muslimin mengetahui seluk beluk agama karena itu, yang wajib berdakwah hanyalah mereka yang tergolong ulama.

⁵¹ Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*.h.27-28

⁵² Syukir Asmuni, "Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam," *Surabaya: Al-Ikhlâs*, 1983.h.27

Maka apabila para ulam (sebagai da'i) telah melaksanakan dakwah, maka lepaslah kewajiban seluruh umat Islam. (Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Ansari al-Qurtubi: 1047).

Selanjutnya Ismail Haqqy dalam tafsirnya "*Ra'yi al-bayari*" mengatakan bahwa berdakwah sama dengan berjihad, sedangkan berjihad tidak dikhitabkan kepada semua umat Islam, melainkan kepada semua orang yang mempunyai keahlian dan kesanggupan untuk itu. (Ismail Haqqy: 74).

Al-Gazali menjelaskan bahwa perintah untuk melaksanakan dakwah Islamiyah adalah suatu kewajiban yang tidak boleh ditawar-tawar lagi, karena firman Allah yang berbunyi hendaklah kamu. Hal ini memberikan suatu keterangan bahwa melaksanakan amar ma'ruf nahi nungkar adalah *fardu kifayah* bukan *fardu ain* (Imam al-Gazali, 1431: 367).

Syekh Muhammad Abduh beralasan bahwa semua orang Islam diwajibkan untuk mengetahui hukum-hukum agama dan perintahnya-perintahnya, serta membedakan antara yang makruf dengan yang mungkar. Dengan demikian, merekapun sama sekali tidak dibolehkan untuk mengetahui hal-hal yang diwajibkan kepada mereka. Karenanya amar makruf dan nahi mungkar itupun diwajibkan pula bagi seluruh umat Islam.

Al-Zakmakhsyari memperkuat alasan tersebut di atas dengan menyatakan bahwa seorang yang akan berdakwah harus ahli dalam soal agama, mengetahui semua pendapat mazhab yang berkembang, mengetahui tata cara dalam mengatur taktik dan strategi serta tata cara pengelolaan dakwah. (Al-Zakmakhsyari, 452).

Muhammad Natsir menjelaskan bahwa bagaimana perlunya ada tentara yang di waktu perang harus maju menghadapi musuh di medan pertempuran, maka demikian juga perlunya ada sesuatu korps yang mempersiapkan diri dan selalu siap menghadapi lawan di medan jihad mental spiritual, yaitu pertempuran antara makruf dan mungkar yang berlangsung sepanjang masa. (M. Natsir, 1978: 117)⁵³

⁵³ Qadaruddin, "Pengantar Ilmu Dakwah."h.24-27

F. Media Dakwah

Media dakwah baik yang bermakna maupun materiil merupakan sarana dai didalam penerapan metode dakwah. Orang ingin mewujudkan cita-citanya dan sampai pada tujuannya tentu harus dengan media yang mendukungnya agar menggunakan sarana yang dapat membantu mencapai tujuan. Allah ta'ala berfirman: "wahai orang yang bertakwa, beriman terhadap Allah dan carilah *wasilah* (jalan) untuk membawamu lebih dekat kepada-Nya.⁵⁴

Dalam aturan dakwah bisa memakai beragam media yang sanggup mendorong indra-indra orang serta mampu memicu kepedulian tentang menerima dakwah. Semakin efektif dan cepat media digunakan, maka efisien usaha pengetahuan mengenai ajaran Islam untuk tujuan dakwah, masyarakat.

Ketika media dimanfaatkan untuk berdakwah bersifat umum dan mencakup semua media yang dibutuhkan para juru dakwah, seperti *ushul da'wah*, *Al-manahij Ad-da'wah*, *wasalil Al-asalib*, dalam terminologinya sendiri, maka kami batasi pengertian istilah *wasalil da'wah*, sebagai semua media dakwah yang dimanfaatkan juru dakwah untuk mencapai tujuannya, baik memiliki karakter spiritual maupun menggunakan materi-materi dan mencontohkan praktik nyata dalam realita kehidupan.⁵⁵

Media adalah wahana atau alat yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Oleh sebab itu, dakwah bisa dibagi menjadi dua yaitu dakwah lewat media dan tanpa media. Media adalah sarana dakwah. Media sasarnya merupakan media publik, antarpribadi, media massa. Pada zaman nabi, mubalig, da'i, para sahabat yang dikirim ke daerah untuk berdakwah adalah media yang digunakan oleh dakwah.

Media dakwah biasa disebut metode dakwah tergantung dari bentuk pembicaraanya. Media dakwah lisan seperti surat kabar, majalah, buku perlu dikembangkan dari segi kuantitas dan kualitas. Untuk media dakwah

⁵⁴ Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*.,h.47

⁵⁵ *Ibid* h.47

elektronik, frekuensi juga perlu diluaskan lebih lanjut. (Anwar Arifin, 1998) media ini termasuk di dalamnya dakwah kalam (lisan), dakwah qalam (pena/tulisan) dan selainnya termasuk media dakwah elektronik.⁵⁶

Sarana atau alat yang bisa digunakan komunikator dakwah agar menyampaikan pesan pada komunikan. Media biasanya dipergunakan sebagai alat untuk radio, pengeras suara, telepon, pesan vokal, interkom. Sebuah media yang berguna untuk saluran tertulis. Misalnya, majalah, surat kabar, internet, surat, buletin, majalah dinding, buku, memo. Media ialah sarana komunikasi teknologi seperti radio, surat kabar, internet.

Muhammad Said Mubarak yang menyebutkan dua bentuk *washilah* dalam dakwah. Pertama, *maknawiyah*, yaitu usaha keras mencari materi yang baik serta waktu dan tempat yang tepat guna kegiatan dakwah. Kedua, *madiyah*, yaitu berupa, masjid, aula, pusat dakwah Islam, pengeras suara dan berbagai peralatan modern lainnya.

Muhammad Abdul Fatah al-bayanuni seperti dikutip Enjang AS dalam panduan juru Dakwah (KPI UIN Bandung, 2008) mengistilahkan media dakwah sebagai *washilah*. Ia menyebutkan sejumlah *washilah* dakwah, diantaranya media dakwah yang bersifat fitrah (*wasail fitriyah*), seperti ceramah monolog, mengajar, ceramah umum, dan khotbah; media yang bersifat ilmiah (*wasail fannaiyah*), seperti *washilah yadawiyah* (karya tulis), *washilah bashariah* (karya lukis), dan *washilah sam'iyah* (kreasi suara) berupa pengeras suara, kaset, telepon dan lain-lain.⁵⁷

Mira Fauziah (2006: 102), media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. Hamzah Ya'qub (1992: 47), media dakwah ialah alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dan umat.

M. Munir dan Wahyu Ilahi, *wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u* (penerima dakwah). Asmuni Syukir (1983: 163), media dakwah adalah segala

⁵⁶ Qadaruddin, "Pengantar Ilmu Dakwah."h.38-39

⁵⁷ Romli, "Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis," 2013. h.33-34

sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Syukriadi Sambas (2004: 53), media dakwah adalah instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara *dai* dan *mad'u*. Abdul Kadir Munsyi (1981: 41) media dakwah adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat. Wardi Bachtiar (1997:53), media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.⁵⁸

G. Pengertian Film

Dalam buku kamus bahasa indonesia berarti film tipis seluloid berguna menjadi tempat gambar negatif dan gambar positif hingga dimainkan di bioskop. Karena itu, sinema dapat diartikan sebagai cerita atau gambar hidup. Menjadi bagian dari perindustrian film juga berarti sebagai sebuah penghasilan ekonomi masyarakat, sinema harus dilihat dalamnya kaitan dengan produk lainnya film bagian dari komunikasi yang merupakan hal terpenting bagi sistem komunikasi digunakan kelompok atau individu berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.⁵⁹

Film memiliki banyak arti dan dapat dijelaskan secara umum. Sinema adalah media komunikasi yang muncul dari perpaduan dua indra pendengaran, penglihatan serta memiliki tema, atau inti banyak mengungkapkan realitas sosial yang terjadi dilingkungan tempat film itu berkembang.⁶⁰

Mengklaim gambar hidup bagi bahasa ialah satu-satunya kesesuaian. Kejadian ini umumnya diiringi dengan adanya pencopotan, protes, pengasingan pada kata-kata harfiah pada film tersebut. Perubahan data rakyat ini mempunyai berbagai hasil Dalam persaingan antara gambar dan kata.

⁵⁸ Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*.h.404

⁵⁹ Alfathoni and Manesah, *Pengantar Teori Film*.h.23

⁶⁰ John Fiske, "Pengantar Ilmu Komunikasi, Terj," *Hapsari Dwiningtyas. Jakarta: Rajagrafindo Persada*, 2012. h.10

⁶¹Film atau movie merupakan perantara yang mempunyai gradasi dalam menampilkan mimik wajah pentas untuk menggantikan peran dengan melewati isyarat dan gerakan. Pada dasarnya aktor akan bertanggung jawab atas keuntungan dan tantangan yang sangat unik dalam tampilannya.⁶²

Namun historis sinema, bioskop, film dan himpunan hanya bertahan selama tetapi kaya. Dalam sejarah dunia perfilman ini merupakan perkara lima tahun dan itu sebagian karena kejadian yang eksplosif banyak dipahami oleh banyak orang bahwa film atau sinema ialah sarana komunikasi yang berkelanjutan.⁶³

Selain itu film ini dapat memberitahu kita informasi dan akan memperlihatkan tempat tentang cara hidup yang belum pernah diketahui lebih dahulu akan tetapi yang terpenting dalam fungsi ini akan banyak bahayanya hanya saja film memberikan cara bagi kita untuk merasakan dan melihat padahal hal-hal memuaskan seringkali digerakkan oleh cerita dan memberikan pengalaman yang berpusat pada karakter yang kita sayangi film juga dapat memperluas ide, tekstur sonik, mengeksplorasi kualitas visual dalam hal ini bukan suatu kebetulan dan film ini memberikan pengetahuan para penontonnya.⁶⁴

Selain pentingnya paradigma itu sendiri, apa yang membuat aspek tentang teori sinema atau film sangat mempesona terhadap banyaknya pendapat yang cakupannya dan bertaruh dengan secara intelektual yang akan meletus antara mereka. Teori disisi lain, namun sangat spekulatif dan lebih sering memulai pengusutan umumnya terhadap peristiwa yang serupa.

⁶¹ V. Ulea, *A Concept of Dramatic Genre and the Comedy of a New Type: Chess, Literature, and Film* (Carbondale: Southern Illinois University Press, 2002).h.20

⁶² Ronald Bergan, *The Film Book* (Penguin, 2011).h.69

⁶³ James Monaco and David Lindroth, *How to Read a Film: The World of Movies, Media, and Multimedia: Language, History, Theory* (Oxford University Press, USA, 2000).h.228-229

⁶⁴ David Bordwell, Kristin Thompson, and Jeff Smith, *Film Art: An Introduction*, Twelfth edition (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2020).h.2

Contohnya trend umum dengan perkembangan yang sangat besar dalam bentuk penggunaan baru teknologi inovasi.⁶⁵

H. Jenis-jenis Film

1. Film dokumenter

Meskipun ada penolakan dari semua pihak, ide itu berhasil sehingga sekarang. *Movie* dokumenter atau film menampilkan kenyataan lewat beragam proses untuk berbagai tujuan realitas. Untuk tetap berpijak pada senjata mungkin ini semua tersendiri dalam dunia perfilman sering cukup sekarang cukup banyak stasiun televisi yang menayangkan *National Geographic Groverchannel Animal*.

Hanya digunakan untuk konsumsi dalam konten-konten dokumenter, juga biasa diikutsertakan dalam berbagai pertunjukkan film nasional dan internasional, *eagleward* dari metro.

2. Film cerita pendek (*short film*)

Genre film ini lebih banyak memproduksi dengan beberapa mahasiswa jurusan perfilman atau hendak berlatih menghasilkan film dengan baik dan mereka yang meminati dunia film. Kendati begitu, beberapa orang membuat film singkat menjadi istimewa. saluran televisi ataupun rumah produksi.

3. Film panjang (*feature-lengthfilms*)

Film fitur ialah menceritakan tentang fiksi yang berdurasi kurang lebih 60 menit. Pada umumnya berdurasi sekitar 90 hingga 100 menit dan ditayangkan dibioskop, film ini biasanya masuk

⁶⁵ Richard Rushton and Gary Bettinson, "What Is Film Theory?," n.d.h.1-2

didalam beberapa golongan sinema, misalnya produksi India rata-rata berdurasi 180 menit.⁶⁶

4. Film berita (*News reel*)

Seperti *news reel* dan film dokumenter didasarkan pada peristiwa nyata. Film akan diputar untuk memuat nilai berita karena sifatnya yang baru, namun perbedaan mendasar terletak durasi pemutaran dan jenisnya.

5. Film kartun (*cartoon film*)

Pertama, kartun dibuat untuk anak-anak. Namun film ini pula digemari oleh berbagai kalangan, termasuk orang dewasa, karena mengembangkan gambaran dalam bentuk lukisan.⁶⁷

6. Film profil perusahaan

Dalam hal pembuatan ini untuk kegunaan lembaga terkait dengan aktivitas yang sering dilakukannya, misalnya program trans tv jenuh jadi karyawan, sinema ini bertugas menjadi sarana untuk menyampaikan informasi.

7. Film Iklan Televisi

Selain memproduksi untuk keperluan penyebaran data, baik mengenai iklan layanan masyarakat tentang produk.⁶⁸

I. Film sebagai Media Dakwah

Awal zaman informasi mempengaruhi reorganisasi aktivitas sehari-hari. Demikian pula penelitian tentang massa media dakwah telah mengalami pergeseran yang begitu penting.⁶⁹

⁶⁶ Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film*.h.3-4

⁶⁷ Sri Wahyuningsih, "MEMAHAMI REPRESENTASI PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM MELALUI ANALISIS SEMIOTIK," n.d. h5

⁶⁸ Limbong and Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*.h.20

Ini tak hanya karena peningkatan transmisi informasi, tetapi juga dikarenakan masyarakat sendiri semakin mengintergrasikan teknologi media lama dan baru ke dalam aktivitas mereka.⁷⁰ Dakwah akan serupa dengan ceramah menggunakan media lisan.

Hanya dengan media teknologi dan kemajuan teknologi informasi, apalagi seperti film telah mengubah hal tersebut. Meski *word of mouth* masih ada, sarana film diyakini berperan penting dalam menyebarkan pesan agama. Pada film ini masih sangat disukai oleh penduduk Indonesia terkhusus sebagai berikut ada beberapa tema atau judul film di dalam 5 tahun belakangan ini sangat mendapat perhatian seluruh rakyat Indonesia yakni sang pemimpi, Laskar Pelangi, Habibie Ainun.

Sebenarnya dalam menjadikan film bagian dari sebagai media atau alat dakwah memang sangat memerlukan biaya banyak, akan tetapi hal itu mampu dilaksanakan melalui metode kerja sama antara berbagai pihak. Namun selama banyak ide untuk mengerjakan sinema atau film.

Tetapi belum menjadikan program dai bagian organisasi dakwah. Bahkan program dai ini merupakan insan dalam dunia perfilman selalu memuat berbagai karangan yang telah terkandung nilai-nilai dakwah. Sampai-sampai muncul film-film yang sudah disebutkan di atas.⁷¹

Sebagai hasil dari globalisasi, budaya media yang dengan meluasnya penggunaan media teknologi membawa kita menjadi anggota masyarakat yang memerlukan media sering dipengaruhi atau bergantung pada teknologi tinggi.⁷² Fenomena budaya, pengalaman tidak serta merta memanifestasikan dirinya dalam konteks keagamaan, akan tetapi terdapat didalam konteks

⁶⁹ Moch Fakhruroji, "Dakwah Di Era Media Baru: Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet," 2017.h.35

⁷⁰ Lathifah Istiqomah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta," 2009.h.37

⁷¹ Abdullah, "Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah." h.156

⁷² Fakhruroji, "Dakwah Di Era Media Baru: Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet." h.36

teknologi. Dimana, objek teknologi membantu orang menemukan makna religius dalam satu pengalaman baru. Dalam kondisi ini, hubungan efesien antara media dan agama merupakan produk langsung dari teknologi mesin.⁷³

Bahkan melihat dampak dari film sangat besar pada jiwa yang tengah menonton maka betapa banyaknya manfaat bagi film apabila dijadikan sebagai sarana dakwah. Pada awalnya film akan dipelajari dari aspek potensinya dalam setiap momen yang berharga. Tetapi film-film pada tokoh dan sutradara secara teknologi film yang sebuah kutukan menjadi industri dan ciri khasnya. Bila dalam budaya akademik dibarat, apabila belum sungguh didominasi oleh para filsafat pada struktur *autisme* yang merupakan maha karya bernama Swiss fernindad.⁷⁴

Onong Uchjana Efendi (2000) turut menegaskan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi yang ampuh bukan untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan termasuk dakwah. Menurut Enjang AS (2004), dalam proses menonton film biasanya terjadi gejala identifikasi psikologis. Ketika proses *decoding* terjadi, para penonton menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran film.

Mereka merasakan dan memahami, karena mengalami sendiri adegan-adegan filmnya. Setidaknya, dampak film tidak berhenti sampai disitu. Sementara pesan-pesan pada adegan film tersebut teparti dalam membangun karakter dan jiwa penonton film dalam situasi ini merupakan sarana penyampaian pesan keagamaan, oleh karena itu disebut film dakwah, secara mengandung pesan agama.⁷⁵

Sinema adalah teknologi yang sudah mengubah kehidupan manusia ketingkat yang lebih besar atau lebih kecil dalam sikap, pengambilan keputusan, perilaku, efektif maupun kognitif. Oleh sebab itu, dakwah lewat film bisa mengubah kehidupan umat beragama dikalangan masyarakat. Kaum

⁷³ *Ibid*, h.43-44

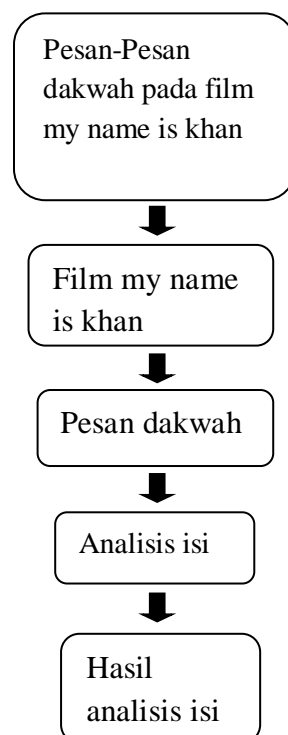
⁷⁴ Faizah Fahrurrozi, "Kadri, 2019," *Ilmu Dakwah*, n.d. h.156

⁷⁵ *Op.cit* h.9

milennial menjadi target utama bagi industri film dakwah, lantaran mereka sering berinteraksi dengan teknologi canggih.⁷⁶

Setelah penelitian diatas, maka pemetaan materi dalam bentuk bagan dianggap penting untuk menggambarkan skema yang akan dibahas oleh penulis.gambaran topik utama dalam penelitian analisis berjudul”Pesan-Pesan dakwah pada film my name is khan”, adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Skema Pokok Bahasan



⁷⁶ Istiqomah, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta.”h.40